

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian kali ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif terkadang juga disebut sebagai metode penelitian naturalistik dikarenakan penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alami. Jadi, metode kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang biasanya digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana si peneliti adalah sebagai instrumen kuncinya.⁴⁴

Selain itu, penelitian kualitatif juga dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk hitungan lainnya. Biasanya beberapa peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan. Sehingga prosedur ini menghasilkan temuan yang diperoleh dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana.⁴⁵

Penelitian kualitatif memiliki maksud untuk mengerti fenomena-fenomena sosial dari pemikiran seorang partisipan. Partisipan sendiri merupakan orang yang di tanyai, diminta memberikan data, di teliti, dan diperhatikan cara pemikirannya. Setelah itu pemahaman yang diperoleh kemudian di analisis dan di uraikan pemaknaan partisipan tentang situasi yang terjadi.⁴⁶

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian dan mencari objek untuk menggali informasi yaitu dengan mengumpulkan semua data tentang dinamika mewujudkan kepastian hukum tanah wakaf di Desa Damarjati Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2015), 15.

⁴⁵ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2003), 4- 5.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung:PT RemajaRosdakarya),94.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi di Desa Damarjati Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara, adapun obyek yang diteliti membahas tentang dinamika mewujudkan kepastian hukum tanah Wakaf Desa Damarjati Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara dan mencari solusi yang tepat supaya masyarakat menyadari pentingnya pensertikatan tanah Wakaf.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian juga bisa disebut responden adalah orang yang diminta untuk memberikan pendapat dan keterangan tentang suatu fakta kenyataan di lapangan. Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan dengan jelas dan penuh dengan pertimbangan. Subjek penelitian disini adalah Kepala Desa, Departemen Keagamaan di desa setempat serta masyarakat yang mewakafkan tanah miliknya.

D. Sumber Data

Data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai macam cara. Apabila dilihat dari *settingnya* data dapat dikumpulkan dengan *setting* alamiah. Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber data antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dari tangan pertama, data yang sudah diperoleh langsung dari subjek penelitiannya. Dengan mengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi, untuk mendapatkan data primer ini peneliti mencari informasi dari Kepala desa serta departemen keagamaan di wilayah desa Damarjati Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data dari tangan kedua yang dapat diperoleh melalui pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau laporan yang tersedia. Sumber data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan judul penelitian yaitu Dinamika Mewujudkan Kepastian Hukum

Tanah Wakaf (Studi Kasus di Desa Damarjati Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara)

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti ini menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan biasanya bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴⁷ Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik apabila dibandingkan dengan menggunakan teknik yang lain. Sutrisno Hadi berpendapat bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses biologis dan psikologis. Dari dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Adapun macam-macam observasi antara lain: observasi partisipatif (peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sumber data penelitian), observasi terus terang atau tersamar (peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian).⁴⁸

Metode ini dilakukan untuk mengetahui data tentang dinamika mewujudkan kepastian hukum tanah Wakaf di Desa Damarjati Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Pada penelitian ini, peneliti mengambil mengambil bagian objek yang diobservasi diantaranya permasalahan tentang pensertifkation tanah wakaf dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan kepastian hukum tanah Wakaf di Desa Damarjati Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

⁴⁷ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2002), 56.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 314.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan cara melakukan wawancara. Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi. Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari tiap survai. Dengan melakukan wawancara, peneliti akan mendapatkan informasi dari narasumber dengan cara bertanya langsung kepada narasumber.⁴⁹

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data secara langsung dengan melakukan tanya jawab dan *face to face* dengan narasumber Kepala Desa Damarjati sebagai penanggung jawab tanah wakaf di daerah yang di pimpinnya. Hal ini harus dilakukan secara mendalam guna mendapat data yang real dan valid.

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang akurat, selain melakukan melakukan observasi dan wawancara adalah dengan dokumentasi. Hasil observasi dan wawancara akan lebih terpercaya apabila di dukung dengan adanya data dokumentasi seperti mengikutsertakan foto-foto.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu proses uji keabsahan data yang memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data telah dikonfirmasi pada sumber, metode, teori, dan antar peneliti lain dalam waktu yang berbeda. Oleh karena itu, dengan cara seperti itu peneliti akan lebih yakin bahwa data yang diperolehnya telah sesuai dengan kenyataan dilapangan penelitian.⁵⁰

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.

⁴⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta:Pustaka LP3ES,2008),192.

⁵⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang:Media Nusa Creativ,2016),224.

Dengan demikian analisis triangulasi ini menggunakan tiga langkah antara lain:⁵¹

- a. Triangulasi Sumber yakni untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
 - b. Triangulasi Teknik yakni digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
 - c. Triangulasi Waktu yakni digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dapat dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang valid.
2. Ketekunan Pengamatan
Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara terperinci.
 3. Menjaga Otentisitas Data
Dari sekian banyak data yang sudah terkumpul, maka pada tahap terakhir pada bagian ini yaitu dengan menjaga keaslian data yang didapat. Hal ini bertujuan agar dalam menganalisis data bisa dilakukan dengan baik dan lancar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mencari serta menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya. Proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan menyusun data berarti menggolongkannya ke dalam berbagai tema, pola, dan kategori.

Data-data yang didapatkan dari lapangan selanjutnya peneliti menganalisa kemudian mengoreksikan menggunakan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam

⁵¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

penelitian. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data antara lain :⁵²

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif melakukan analisis data para peneliti yang memasuki lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap data studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian tersebut hanya bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah menganalisis data untuk jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara, peneliti telah menganalisis tanggapan responden. Apabila tanggapan informan setelah dianalisis tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang dianggap valid.

Adapun analisis data sendiri dapat dilakukan melalui tiga cara:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan tentunya sangat banyak. Oleh karena itu, mereka harus dicatat dengan hati-hati dan lebih rinci. Semakin lama waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menyelidiki lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dengan menggunakan reduksi data. Mempersempit data berarti merangkum, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

b. *Display Data* atau Penyajian iData

Analisis ini dilakukan untuk menghubungkan sejumlah besar data yang dikumpulkan. Data yang

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 245-246.

bertumpuk dapat menyulitkan untuk menggambarkan detail secara keseluruhan dan juga sulit untuk menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan Data dan Verivikasi

Dari data yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan secara sistematis, baik dengan menentukan topik maupun dengan model grafik atau matriks. Tapi kesimpulannya masih sementara. Dan untuk menarik kesimpulan tersebut secara mendalam, perlu dicari data baru lainnya.

